

ABSTRAK

Ahmad Muammil, 1520220017, Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (halal tourism) Objek Wisata Pantai Kertomulyo, Trangkil, Kabupaten Pati.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) mengetahui potensi pengembangan wisata halal (*halal tourism*) objek wisata Pantai Kertomulyo, Trangkil, Kabupaten Pati. (2) Mengetahui model pengembangan wisata halal pada objek wisata Pantai kertomulyo, Trangkil, Kabupaten Pati.

Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian *Field Research* yaitu sesuatu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan atau dilingkungan tertentu. Dalam penelitian ini ditujukan guna memperoleh bukti empiris, menguji dan menjelaskan potensi pengembangan wisata halal (*halal tourism*) Objek Wisata Pantai Kertomulyo, Trangkil, Kabupaten Pati. Teknik yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi setengah terlibat dan pengumpulan dokumen. Pengujian keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi daya yaitu; kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) potensi yang dimiliki objek wisata Pantai Kertomulyo telah memenuhi standar konsep pengembangan wisata halal dibuktikan dengan potensi dengan potensi alam dengan kelestariannya, penyediaan layanan ramah muslim, pertunjukan seni atraksi wisata yang tidak melanggar nilai-nilai Islam, produk makanan dan minuman halal, dan penyediaan akomodasi penginapan yang tidak melanggar etika Islam. (2) Diperlukan strategi dari pelaku pariwisata baik dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pati dan pengelola wisata dalam mendukung pengembangan wisata halal pada objek wisata Pantai Kertomulyo, dapat dilihat dari indikator *Accessibilities* (Akses) dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pati terkait perbaikan dan pelebaran infrastruktur menuju objek wisata. *Communication* (Komunikasi) melakukan *Outreach* (diluar jangkauan), strategi yang diciptakan agar dapat menjangkau kelompok yang memiliki hambatan untuk menjangkau informasi terkait objek wisata Pantai Kertomulyo. *Environment* (Lingkungan) adanya peraturan terkait larangan merusak lingkungan alam dan pengelolaan keamanan, keselamatan di tempat wisata sehingga menimbulkan citra positif dari suatu objek wisata. *Service* (layanan) yaitu perawatan fasilitas, pencantuman logo halal pada produk makanan, menyediakan layanan selama bulan Ramadhan dan memberikan pelatihan kepada sumber daya manusia terkait pelayanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. *Obstacle* (hambatan) yaitu sesuatu yang menghalangi tujuan atau menghalangi pengembangan wisata halal, hal ini ditunjukkan dengan minimnya akses untuk bus pariwisata, belum adanya pencantuman logo halal, dan juga persepsi masyarakat yang minim tentang wisata halal.

Kata Kunci : *Halal Tourism, Potensi, Pantai Kertomulyo*